

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas humas Polda Jawa Tengah dalam mengelola pelayanan informasi sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan publik. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas pelayanan informasi yang dikelola oleh Humas Polda Jawa Tengah merupakan sebuah upaya untuk melayani masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan baik secara langsung / tatap muka, melalui papan pengumuman maupun melalui media
2. Pengelolaan pelayanan informasi yang dilakukan oleh bagian pengumpulan dan pengolahan informasi dokumentasi (pullahinfodok) dan pengelolaan informasi dokumentasi (PID) Humas Polda Jawa Tengah Tengah menggunakan standar operasional prosedur (SOP) yaitu standar operasional prosedur yang dipakai selama persiapan pelayanan informasi dan selama pelaksanaan pelayanan informasi yang berasal dari buku pedoman peraturan Humas Polri Polda Jateng.
3. Penyediaan informasi oleh Humas Polda Jawa Tengah beberapa kali mengalami keterlambatan dalam penyampaian dan pengiriman informasi

lewat media sosial maupun website resmi sehingga menyebabkan informasi lain yang bukan bersumber dari kepolisian beredar dimasyarakat sehingga menyebabkan munculnya berita hoax.

4. Pemanfaatan media online dan website tribatanews.co.id sebagai sarana dalam menyampaikan informasi yang diberikan oleh Humas Polda Jawa Tengah kepada masyarakat menjadi salah satu cara dalam mengatasi penyimpangan informasi dengan meminimalisir adanya berita hoax.
5. Dalam penelusuran informasi yang dilakukan oleh Humas Polda Jawa Tengah bekerja sama dengan satuan kerja teknologi informasi (TI) untuk memaksimalkan kerja humas dalam hal mengontrol berita / informasi hoax yang beredar melalui aplikasi yang dapat memudahkan menelusuri berita / informasi yang bersifat hoax. Serta mengadakan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang dilakukan oleh satuan kerja pembinaan masyarakat (Binmas) dengan mendatangi masyarakat hingga tingkat RT dan RW.
6. Untuk penyampaian informasi yang dilakukan oleh Humas Polda Jawa dilakukan secara terbuka, akurat, cepat, gratis, dan dapat dipercaya kebenarannya.
7. Informasi yang diterima masyarakat selalu dihibau oleh kepolisian melalui media online , website maupun secara langsung untuk tidak mudah mempercayai informasi / berita yang ada dilingkungan polda Jawa Tengah jika tidak bersumber dari Humas polda Jateng untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan informasi yang sudah terjadi.

8. Berita hoax sudah netral dan tidak tersebar melalui media serta tidak ada laporan yang masuk secara langsung dari masyarakat kepada kepolisian.

5.2 SARAN

1. Humas Kepolisian Daerah Jawa Tengah perlu melakukan penyampaian informasi melalui media online maupun media sosial secara lebih rutin sehingga setiap berita/informasi terbaru dapat diperoleh oleh masyarakat dengan mudah.
2. Petugas lapangan dalam hal meliput berita harus ditambah lagi jumlahnya sehingga pekerjaan lebih cepat selesai, karena jumlah sumber daya manusia (SDM) bagian peliputan masih sangat kurang. Sehingga perlu ditambah personel agar tidak terjadi penumpukan tugas yang menyebabkan keterlambatan penerbitan / penyampaian informasi.
3. Bagi satuan kerja pengolahan informasi dokumentasi (PID) untuk mengadakan evaluasi terhadap kinerja karyawan, dengan begitu diharapkan karyawan dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab dan disiplin yang tinggi.
4. Bagi Tim peliput agar menulis buku pedoman kerja. Buku pedoman tersebut berisi tentang kegiatan yang dilakukan, penetapan batas waktu, siapa saja yang bertanggung jawab atas pekerjaan, dan peraturan-peraturan yang harus ditaati agar dalam melaksanakan pekerjaannya, personel dapat berperan dengan baik serta tidak terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi.

